

## ABSTRAK

Diabetes militus (DM) merupakan penyakit atau gangguan metabolisme kronis yang terjadi karena tubuh tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Insulin merupakan hormon yang diproduksi oleh pankreas yang memungkinkan glukosa darah masuk ke dalam sel tubuh, lalu dibuat menjadi energi yang dibutuhkan oleh otot dan jaringan. Kepatuhan didefinisikan sebagai tingkat perilaku seseorang dalam menjalankan pengobatan, mengikuti diet, dan melakukan perubahan gaya hidup, sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati dengan tenaga kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan pada penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DM di Puskesmas Kauman, Ponorogo, Jawa Timur dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien DM dalam penggunaan obat antidiabetik oral. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dengan menggunakan kuisioner ARMS-SF yang terdiri dari 5 pertanyaan tentang kepatuhan penggunaan obat. Hasil kepatuhan pasien DM pada penelitian ini di Puskesmas Kauman, Ponorogo Jawa Timur ini tingkat kepatuhannya tinggi dari 120 responden didapatkan hasil sebesar 110 (91,67%) responden patuh dan sebesar 10 (8,33%) responden tidak patuh. Hasil uji *chi square* jenis kelamin  $p\text{-value} = 0,519$ , umur  $p\text{-value} = 0,735$ , dan tingkat pendidikan  $p\text{-value} = 1,526$ . Faktor jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan pada penelitian ini berdasarkan uji *chi square* tidak mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat antidiabetik oral pada pasien DM di Puskesmas Kauman, Ponorogo, Jawa Timur.

**Kata kunci :** *Diabetes Militus, kepatuhan, kuisioner ARMS-SF*

## **ABSTRACT**

Diabetes militus (DM) is a disease or chronic metabolic disorder that occurs because the body cannot produce enough insulin or cannot use insulin effectively. Insulin is a hormone produced by the pancreas that supports glucose entry into the body's cells, then makes energy needed by muscles and tissues. Compliance is defined as a person's behavior in taking medication, following a diet, and making lifestyle changes, in accordance with recommendations that have been agreed with health workers. This study aims to determine the level of adherence to the use of oral antidiabetic drugs in DM patients at the Kauman Health Center, Ponorogo, East Java and to determine the factors that influence the adherence of DM patients to the use of oral antidiabetic drugs. In this study, descriptive analysis method was used using the ARMS-SF questionnaire which consisted of 5 questions regarding drug use compliance. The results of the adherence of DM patients in this study at the Kauman Health Center, Ponorogo, East Java, the level of compliance was high from 120 respondents, which resulted in 110 (91.67%) respondents being obedient and 10 (8.33%) respondents not being obedient. . The results of the chi square test gender p-value = 0.519, age p-value = 0.735, and education level p-value = 1.526. The factors of gender, age and education level in this study based on the chi square test did not affect adherence to the use of oral antidiabetic drugs in DM patients at the Kauman Health Center, Ponorogo, East Java.

*Keywords: Diabetes Militus, compliance, ARMS-SF questionnaire*